

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Donor darah adalah proses pemberian darah secara sukarela untuk maksud dan tujuan transfusi darah bagi orang lain yang membutuhkan (Nico Setiawan, 2018). Donor darah memiliki banyak manfaat terhadap tubuh, donor darah juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan seorang pendonor. Donor darah memiliki beberapa efek samping oleh karena itu masyarakat harus mengetahui manfaat dan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan donor darah. Tidak semua orang bisa menjadi pendonor, tergantung kondisi kesehatan dan kualitas darah, seperti tekanan darah dan hemoglobin.

Pandemi COVID-19 menyebabkan terpuruknya berbagai sektor penting, khususnya bidang kesehatan (Solikhah, 2021). Dampak yang dapat dirasakan di sektor kesehatan antara lain ialah tertundanya layanan kesehatan untuk penyakit lain, banyaknya tenaga kesehatan yang gugur dalam bertugas menangani kasus COVID-19, serta berkurangnya pasokan darah di bank darah akibat jumlah pendonor yang menurun secara drastis. Kurangnya pasokan darah menyebabkan permintaan darah pada penatalaksanaan mengalami penurunan namun permintaan yang tinggi (Amin, Ati & Abidin, 2021).

Pemberian vaksinasi COVID-19 juga memperparah kondisi turunnya pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi karena penolakan sementara ketika seleksi donor. Vaksin merupakan produk biologi berupa antigen yang akan merangsang respon antibodi di dalam tubuh yang saat ini dikembangkan oleh para

ilmuan dari seluruh dunia sebagai pencegahan penularan COVID-19 (Rawar, Kristariyanto & Atmaja, 2021). Vaksinasi diharapkan dapat meningkatkan kekebalan tubuh dalam memproduksi antibodi sebagai bentuk perlawanan terhadap patogen (Randolph and Barreiro, 2020). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 91 Tahun 2015 seorang pendonor tidak diperkenankan donor darah setelah menerima vaksinasi serta mendapat penolakan sementara dengan rentang waktu penolakan sesuai jenis vaksinasi yang diterima.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti ingin menganalisis jumlah pendonor darah pada masa pandemi COVID-19 di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap penurunan jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah pendonor darah pada masa pandemi COVID-19 di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

1.4. Manfaat

1.4.1. Teoritis

Sebagai sumber informasi terkait jumlah pendonor darah pada masa pandemi COVID-19 di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi tahun 2021.

1.4.2. Praktis

1. Bagi Institusi

Sebagai sumber kepustakaan program studi D-III Teknologi Bank Darah.

2. Bagi UDD PMI

Sebagai acuan dalam upaya pemenuhan darah sehat pada masa pandemi COVID-19.

3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan sumber data penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang donor darah dan jumlah pendonor.